

## **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ANTI BULLYING DI SMP NEGERI 2 TEMANGGUNG**

<sup>1</sup>Neria Sukowati\_ <sup>2</sup>Ngurah Ayu Nyoman Murniati\_ <sup>3</sup>I Made Sudana  
<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, UPGRIS Semarang  
<sup>1</sup>neriasukowati6@gmail.com, <sup>2</sup>ngurahayunyoman@upgris.ac.id,  
<sup>3</sup>sudana@mail.unnes.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research discusses the implementation of the anti-bullying school program at SMP Negeri 2 Temanggung. The study aims to explore the effectiveness of the program in creating a safe and comfortable learning environment for students. Using a qualitative approach, data was collected through interviews, observations, and documentation to analyze the planning, implementation, and evaluation of the program. The results indicate that the anti-bullying school program has been effectively implemented, evidenced by a decrease in the number of bullying cases in the school. The program involves all school elements, including students, teachers, and parents, and applies positive discipline focused on the prevention and handling of bullying behavior. Although challenges remain in addressing the still-dominant verbal bullying, this collaborative effort has increased awareness and student participation in creating a safer environment. This research is expected to contribute to the development of educational policies and school management practices in the prevention of bullying. Additionally, the findings may serve as a reference for further research related to the implementation of anti-bullying programs and character education in school environments.*

**Keywords:** *Implementation, Anti-Bullying School Program, SMP Negeri 2 Temanggung, Education, Educational Management.*

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini membahas implementasi program sekolah anti bullying di SMP Negeri 2 Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami efektivitas program tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah anti bullying telah diimplementasikan dengan baik, ditandai dengan penurunan jumlah kasus bullying di sekolah. Program ini melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua, serta menerapkan disiplin positif yang berfokus pada pencegahan dan penanganan perilaku bullying. Meskipun terdapat tantangan dalam menangani bullying verbal yang masih dominan, upaya kolaboratif ini telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik manajemen sekolah dalam upaya pencegahan bullying. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut

terkait implementasi program anti bullying dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Program Sekolah Anti Bullying, SMP Negeri 2 Temanggung, Pendidikan, Manajemen Pendidikan.

### **A. Pendahuluan**

Manusia merupakan makhluk yang paling indah yang diciptakan oleh Sang Pencipta. Oleh karena itu, mereka diharapkan dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Kehidupan bersama orang lain atau lingkungan sosial ialah lingkungan antar manusia yang meliputi pola-pola hubungan sosial yang diharapkan dapat memberi pengaruh positif kepada individu agar mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga terbentuklah apa yang dinamakan manusia seutuhnya. Kenyataannya tidak selamanya lingkungan sosial memberikan pengaruh positif, pengaruh negatif pun kerap dirasakan oleh individu lainnya. Sebagai contoh, dalam kehidupan berkeluarga ketika orang dewasa melakukan tindakan kekerasan, mengancam atau mengintimidasi seorang anak secara langsung atau tidak.

Tindakan kekerasan, mengancam atau mengintimidasi lebih di kenal dengan istilah *Bullying*."

*Perilaku Bullying* dapat ditemukan baik pada anak laki-laki (44%) maupun perempuan (56%) akan tetapi intensitasnya dipengaruhi oleh proses sosialisasi yang mereka terima, bukan karena adanya perbedaan tingkat keberanian dan ukuran fisik" (Saniya, 2021 :11). *Bullying* merupakan permasalahan yang menjadi topik yang hangat diperbincangkan dan belum menemukan titik terang.

Program sekolah *Anti-Bullying* yang melibatkan partisipasi aktif siswa memberi mereka peran aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *Bullying*. Siswa dapat terlibat dalam kampanye kesadaran, menjadi anggota tim anti-*Bullying*, atau menjadi bagian dari kelompok *peer support*. Ini memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab dalam membangun budaya sekolah yang inklusif dan menghormati. Selain itu, diharapkan program ini mengajarkan toleransi dan menghormati perbedaan. Program sekolah Anti-

*Bullying* sering kali menekankan pentingnya menghormati perbedaan dan menerima keanekaragaman. Melalui pendidikan dan kesadaran, siswa belajar untuk menghormati orang lain yang berbeda dari mereka dan menolak perilaku diskriminatif atau menyakitkan. Untuk itu Kepala sekolah beserta guru mengusahakan terwujudnya program Sekolah Anti *Bullying* dengan menerapkan disiplin positif. Kasus *Bullying* tidak bisa dibiarkan berlarut-larut terjadi dan harus adanya tindakan disiplin positif.

Merupakan tugas Kepala Sekolah sebagai pemimpin untuk mengusahakan terwujudnya suatu disiplin yang mempunyai sifat positif dalam program Sekolah Anti *Bullying*, sehingga dapat menghindarkan adanya disiplin yang bersifat negatif. Disiplin positif merupakan suatu hasil pendidikan, kebiasaan atau tradisi dimana seseorang dapat menyesuaikan dirinya dengan keadaan, adapun disiplin negatif sebagai unsur di dalam sikap patuh yang disebabkan oleh adanya perasaan takut akan hukuman (Yulian, 2021 :45). Dengan adanya tindakan disiplin positif diharapkan akan menekan adanya perilaku

*Bullying* di lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

Menurut Sukmadinata (2021 :19), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial Creswell (2021 :5).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksplorasi, eksplorasi merupakan jenis penelitian awal dari suatu penelitian yang sifatnya sangat luas. Dalam penelitian eksplorasi menjadi sangat penting dikarenakan akan menghasilkan landasan yang kuat bagi penelitian selanjutnya. Yusuf,

(2021 :21) mengemukakan tujuan penelitian eksplorasi merupakan tujuan untuk mendapatkan ide-ide mengenai permasalahan pokok secara lebih terperinci maupun untuk mengembangkan hipotesis yang ada.

## **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Proses penyusunan kebijakan anti bullying melibatkan diskusi yang melibatkan guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan kebijakan yang tidak hanya relevan, tetapi juga dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Menurut Olweus (2023: 45), keterlibatan semua elemen dalam perencanaan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Keterlibatan berbagai pihak dalam perencanaan sangat penting untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab

bersama terhadap program. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua pihak hadir dalam rapat perencanaan, yang mencerminkan antusiasme dan dukungan terhadap program. Diskusi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyusunan kebijakan, tetapi juga mencakup analisis data bullying yang ada, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat berbasis pada fakta dan kebutuhan nyata di lapangan.

Sasaran yang ditetapkan dalam perencanaan juga menjadi salah satu aspek yang menonjol. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa mereka menetapkan sasaran yang jelas, yaitu mengurangi insiden bullying minimal 50% dalam setahun.

Keterlibatan siswa dalam perencanaan program juga sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa diperhatikan dan memiliki suara dalam program ini. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan di kalangan siswa dan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman. Dengan melibatkan siswa dalam perencanaan, pihak sekolah

dapat memastikan bahwa program yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Menurut Mulyadi et al. (2021: 65-72), keterlibatan siswa dalam perencanaan program pendidikan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Secara keseluruhan, perencanaan Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Keterlibatan semua pihak, penetapan sasaran yang jelas, serta penggunaan sumber daya yang efektif menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi program ini.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung merupakan tahap yang sangat penting setelah perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terlibat. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, terungkap bahwa sosialisasi program dilakukan

secara menyeluruh kepada siswa, guru, dan orang tua. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan pentingnya program anti bullying, serta peran masing-masing pihak dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Menurut Olweus (2023: 45), sosialisasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tanggung jawab mereka dalam program ini.

Keterlibatan guru dalam pelaksanaan program sangat signifikan. Siswa juga berperan aktif dalam pelaksanaan program. Observasi menunjukkan bahwa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk merancang poster, presentasi, dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bullying. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerja sama di antara mereka. Menurut Kurniasari (2020: 105), keterlibatan siswa dalam kegiatan seperti ini dapat meningkatkan

rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekolah.

Pengawasan terhadap pelaksanaan program dilakukan secara rutin. Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan program juga sangat penting. Dalam wawancara, kepala sekolah menyatakan bahwa orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pelaksanaan program diakhiri dengan evaluasi hasil kegiatan. Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa mereka melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran dan dampak program terhadap siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini membantu pihak sekolah untuk memahami efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Menurut Sugiyono (2021: 329), evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung menunjukkan komitmen yang tinggi dari semua pihak. Keterlibatan siswa, guru, dan orang tua dalam setiap tahap pelaksanaan program menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap krusial dalam proses implementasi Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terencana. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, terungkap bahwa evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu setiap semester, untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan komitmen pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas program berdasarkan data dan umpan balik yang diperoleh dari evaluasi. Menurut Ttofi dan Farrington (2022: 223), evaluasi yang terencana adalah kunci untuk

memastikan bahwa program pendidikan dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang berubah.

Salah satu aspek penting dalam evaluasi adalah pengumpulan data yang komprehensif. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk survei, wawancara, dan observasi. Observasi menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dianalisis secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program. Dengan adanya pengumpulan data yang sistematis, pihak sekolah dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merumuskan tindak lanjut program. Menurut Olweus (2023: 45), pengumpulan data yang komprehensif sangat penting untuk menilai dampak program secara akurat.

Keterlibatan siswa dalam proses evaluasi juga menjadi salah satu poin yang menonjol. Dalam wawancara, siswa menyatakan bahwa mereka diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan

yang telah dilakukan. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan di kalangan siswa dan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman. Observasi menunjukkan bahwa siswa merasa dihargai dan didengarkan, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam program. Menurut Kurniasari (2020: 105), keterlibatan siswa dalam evaluasi dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap program.

Evaluasi hasil kegiatan juga mencakup analisis dampak program terhadap perilaku siswa. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa mereka melihat penurunan signifikan dalam laporan kasus bullying setelah program diterapkan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih sadar akan perilaku bullying dan lebih berani melaporkan insiden yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi siswa. Menurut Hidayat (2020: 45), penurunan insiden bullying adalah

indikator keberhasilan program yang harus terus dipantau.

Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan. Dalam wawancara, kepala sekolah menjelaskan bahwa mereka akan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut dan mencari cara untuk meningkatkannya di masa mendatang. Observasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelumnya sangat bermanfaat, sehingga pihak sekolah berencana untuk melanjutkan dan memperluas kegiatan tersebut. Menurut Mulyadi et al. (2021: 65-72), kegiatan sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang bullying dan dampaknya.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi juga menjadi fokus utama. Dalam wawancara, kepala sekolah menyatakan bahwa mereka akan merumuskan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program, tetapi juga

berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Observasi menunjukkan bahwa guru aktif dalam memberikan umpan balik selama proses evaluasi, menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung perbaikan program. Menurut Sugiyono (2021: 329), perbaikan berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif.

Evaluasi juga melibatkan komunikasi yang efektif dengan orang tua. Dalam wawancara, kepala sekolah menjelaskan bahwa mereka akan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan program dan mendapatkan masukan dari mereka. Observasi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam evaluasi sangat penting untuk menciptakan dukungan di rumah, sehingga program anti bullying dapat diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah dan rumah. Menurut Hidayat (2020: 45), dukungan orang tua dapat memperkuat upaya pencegahan bullying di sekolah.



Secara keseluruhan, evaluasi Program Sekolah Anti Bullying di SMP Negeri 2 Temanggung menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Keterlibatan semua pihak, termasuk siswa, guru, dan orang tua, dalam proses evaluasi menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang implementasi program sekolah anti-bullying di SMP Negeri 2 Temanggung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Program: Program sekolah anti-bullying telah direncanakan dengan baik, melibatkan semua elemen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Rencana ini mencakup penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak bullying.
2. Pelaksanaan Program: Pelaksanaan program menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kegiatan seperti Antibullying Day, promosi positif,

dan pengembangan diri siswa telah berhasil mengurangi jumlah kasus bullying, terutama dalam dimensi fisik dan relasional.

3. Evaluasi Program: Evaluasi menunjukkan penurunan jumlah kasus bullying dari tahun sebelumnya. Meskipun bullying verbal masih mendominasi, langkah-langkah yang diambil oleh sekolah menunjukkan efektivitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 175(1). <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.1.175-182.2023> 14 Maret 2024
- Abdullah, G., & Ilham, A. 2023. Pencegahan Perilaku *Bullying* pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 175(1). <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.1.175-182.2023> diakses 14 Maret 2024
- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi

- Perilaku Bullying. Al-Madrasah: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050> 14 Maret 2024
- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. 2022. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying . Al-Madrasah: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050> 14 Maret 2024
- Ali, Aulia Citra Patima. (2022). *Fenomena Bullying Siswa Dan Upaya Penanganannya (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar)*. Makassar: Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Makassar.
- Ali, Aulia Citra Patima. 2022. *Fenomena Bullying Siswa Dan Upaya Penanganannya (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar)*. Makassar: Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Makassar.
- Batubara, A. S. P., Endarwati, A., Siagian, N., Yunita, S., & Hodriani, H. 2022. Peran Guru PPKn dalam Mencegah Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.27541> 14 Maret 2024
- Coloroso, B. (2020). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Craig, W. M., & Pepler, D. J. (2021). "Understanding bullying: The role of peers." In *Bullying in Schools: A Special Issue of the Journal of Child and Family Studies*. Halaman: 75-92. 14 Maret 2024
- Craig, W. M., & Pepler, D. J. (2021). *Understanding bullying: The role of peers. In Bullying in Schools: A Special Issue of the Journal of Child and Family Studies*. Halaman: 75 - 92.
- Creswell, J. W. (2022). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2022. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage Handbook of Qualitative Research (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. Halaman: 215.
- Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, S., Raharjo, W., & Basuki, A. (2021). *Pendidikan Karakter dan Anti Bullying: Strategi Membangun Sekolah Aman dan Nyaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, S., Raharjo, W., & Basuki, A. (2021). *Pendidikan Karakter dan Anti Bullying: Strategi Membangun Sekolah Aman*

- dan Nyaman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir; Fitriyah, R.F; dan Khoirunnisa, S.A. 2024. Fenomena Bullying Dalam Perpsektif Pendidikan Agama Islam. *STUDIA RELIGIA, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(1) : 29-39 14 Maret 2024
- Myers, D. G. 2015. *Social Psychology; Tenth Edition*. New York: McGraw Hill.
- Olweus, D. (2023). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do (3rd ed.)*. Malden, MA: Wiley-Blackwell. Halaman: 45.
- Olweus, D. (2023). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do (3rd ed.)*. Malden, MA: Wiley-Blackwell.
- Pratiwi, I., Tri Utami, G., & Keperawatan Universitas Riau, F. 2021. *Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar?: Literature Review*. *JKEP*, 6(1).
- Prawira, M. R., Ardiputra, S., Hidayat, A. R., Hasanuddin, U., & Id, M. A. 2022. Analisis Dampak Wacana Publik Di Media Massa Dan Media Sosial Terhadap Kebijakan Publik (Sulawesi Barat). *Journal Social Science*, 1(1), 78. 14 Maret 2024
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2022). "Effectiveness of school-based programs to reduce bullying: A systematic and meta-analytic review." *Journal of Experimental Criminology*, 18(3), 233-248. Halaman: 223. 14 Maret 2024
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2022). Effectiveness of school-based programs to reduce bullying: A systematic and meta-analytic review. *Journal of Experimental Criminology*, 18(3), 233 - 248. Halaman: 223. 14 Maret 2024
- Usman, Algensindo. 2021. *Menjadi Guru Profesioanal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husain. 2021. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanti, E. (2021). *Kebijakan Pendidikan dalam Mencegah Bullying di Sekolah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wijayanti, M., Hidayat, S., Guru, P., & Dasar, S. 2022. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Karakteristik Pendidik dalam Isu Bullying di Sekolah Dasar*. 9 (3). 14 Maret 2024
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Yusuf, A. Muri. (2021). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A. Muri. 2021. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP press

